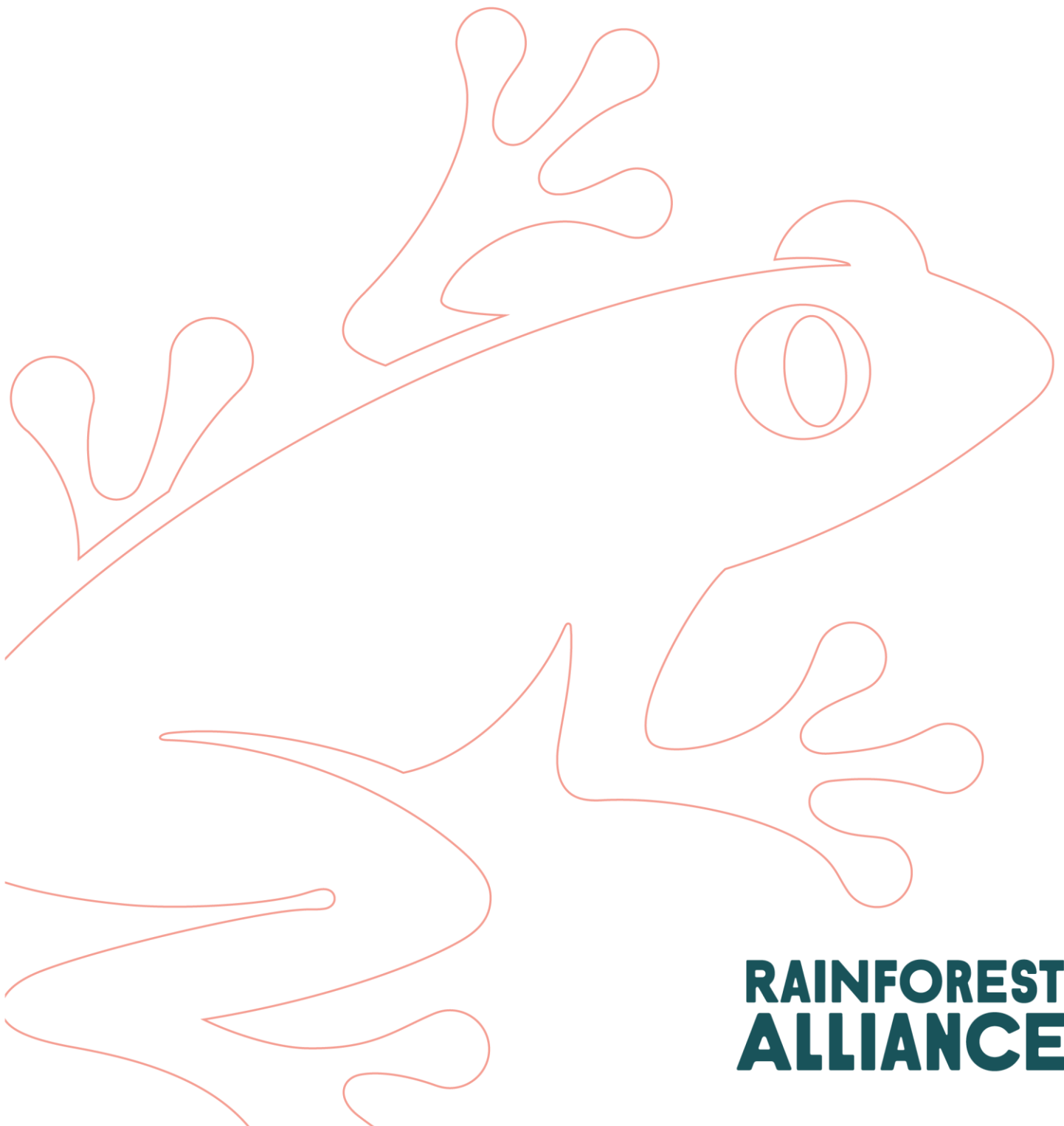


LAMPIRAN 1

Glosarium

Versi 1

Tanggal: Juni 2020



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Sangkalan Penerjemahan

Akurasi penerjemahan dokumen program sertifikasi pertanian berkelanjutan Rainforest Alliance ke dalam bahasa selain Inggris tidak dijamin maupun ditanggung. Jika ada pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini harap periksa versi resmi berbahasa Inggris. Perbedaan dalam naskah terjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan pengauditan atau sertifikasi.

Informasi selengkapnya?

Untuk informasi Rainforest Alliance selengkapnya, buka www.rainforest-alliance.org atau hubungi info@ra.org

Tanggal Penerbitan:	Tanggal berlaku:	Tanggal berakhir:
30 Juni 2020	1 Juli 2021	Hingga pemberitahuan lebih lanjut
Disusun oleh:		Disetujui oleh:
Departemen Standar dan Jaminan Rainforest Alliance		Ketua Pejabat Rantai Pasokan
Ditautkan ke (kode dan nama dokumen, jika ada):		
SA-S-SD-1-V1 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun SA-S-SD-2-V1 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Rantai Pasokan		
Menggantikan:		
Glosarium Istilah Dan Definisi Chain of Custody Rainforest Alliance		
Angka dan teks klausul atau kriteria (jika ada):		
Berlaku untuk:		
Semua pemegang sertifikat		
Negara/Kawasan:		
Semua		
Tanaman:	Tipe organisasi:	
Tanaman pohon (seperti kopi dan kakao), teh, buah-buahan (seperti pisang, kelapa, dan nanas), kacang-kacangan (kacang hazel), dan bunga potong. Sayuran dan palma: akan dikonfirmasi	Pelaku rantai pasokan, dan kebun kecil dan besar	



A

Adaptasi perubahan iklim	Penyesuaian di praktik dan manajemen pertanian untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim saat ini atau potensinya pada tanaman, sistem usaha tani, ekosistem, dan mata pencaharian.
Agroforestri	Kombinasi pepohonan dengan semak, tanaman, dan ternak dalam sistem produksi pangan, pendukung keanekaragaman hayati, penyubur tanah, serta penjamin ketersediaan air, dan penyerap karbon dari atmosfer.
Air kotor	Air limbah dan padatan limbah mengandung bahan feces. Aliran air limbah yang meliputi pembuangan dari toilet dianggap limbah juga, bercampur dengan air keruh atau tidak.
Air limbah	Air yang telah tercemar dan digunakan manusia untuk tujuan rumah rumah tangga, industri, komersial, atau pertanian. Air limbah dari tindakan pengolahan adalah air yang kualitasnya sangat merosot karena proses industri dan berasal dari tindakan pengolahan. Ini meliputi penggilingan (seperti penggilingan basah kopi, penggilingan minyak sawit, penggilingan tebu), pelaksanaan pencucian (seperti buah atau sayur atau fasilitas pemerahan susu), atau pabrik pengemasan (seperti pabrik sari buah atau pure).
Air limbah dari pelaksanaan pengolahan	Air yang kualitasnya sangat merosot karena pelaksanaan pengolahan seperti penggilingan (cth., penggilingan basah kopi, penggilingan minyak sawit, penggilingan tebu), pelaksanaan pencucian atau pabrik pengemasan atau pengolahan (seperti pabrik jus atau pure).
Air yang aman untuk dikonsumsi	Air dengan kualitas yang bisa dikonsumsi manusia tanpa risiko bahaya langsung atau jangka panjang.
Alat Pelindung Diri (APD)	Pakaian atau peralatan yang dipakai untuk meminimalkan paparan bahaya yang dapat menimbulkan penyakit atau cedera. Bahaya dapat meliputi bahan atau bahaya kimia, biologi, radiologi, fisik, listrik, mekanis, atau bahan atau bahaya lainnya. Alat pelindung diri dapat meliputi benda-benda sarung tangan, kacamata dan sepatu pengaman, kapas atau sumbat telinga, topi keras, respirator, atau baju kerja (<i>coverall</i>), rompi, dan setelan seluruh tubuh.
Anak	Setiap manusia berusia di bawah 18 tahun. ¹
Anggota kelompok	Produsen yang disertifikasi sebagai bagian suatu kelompok. Merupakan orang yang menjadi pengelola kebun yang sebenarnya (cth., penyewa lahan) dan tidak mesti pemilik lahan.

B

Bahan agrokimia	Senyawa kimia sintetik yang diproduksi komersial dan digunakan dalam sektor pertanian, seperti pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuh, atau pembenah tanah.
Bahan aktif	Pestisida mengandung beberapa zat. Bahan aktif adalah senyawa kimia yang bisa membunuh, menghalau, menarik, meredam, atau mengendalikan hama. Zat lain bisa membantu efek ini, secara langsung atau tidak langsung.
Bahan berbahaya	Bahan yang bisa merusak manusia atau lingkungan. Ini meliputi baterai bekas berbahan timbal, asbes, lampu merkuri hemat energi, limbah elektronik, transformator listrik dengan POP (PCB), peralatan medis, bahan radioaktif, pestisida, obat manusia dan hewan yang sudah kedaluwarsa, oli bekas, limbah hayati yang menginfeksi, disinfektan, organ dan bangkai binatang, dan partikel (abu, debu, embusan udara mengandung pestisida).

¹ (CRC PBB artikel 1).



Bahaya	Sumber potensi bahaya atau dampak merugikan kesehatan seseorang atau orang-orang. Hal ini bisa terkait dengan 'bahaya fisik' (seperti bahaya tergelincir atau terbelit, kebakaran, bekerja dengan barang panas atau menggunakan peralatan pelindung yang buruk) atau 'bahaya kesehatan' (seperti bising, getaran, cahaya menyilaukan mata, debu, atau tekanan berbahaya) atau 'bahaya kimia' (seperti bekerja dengan produk dari bahan pembersih, perekat di pestisida).
Berburu	Mengejar dan membunuh binatang untuk makanan, olahraga, atau mencari keuntungan.

C

Cakupan regional	Gugus negara yang telah ditetapkan yang menentukan batas-batas sebagai dasar sertifikat bagi pelaku rantai pasokan multi lokasi bisa diterbitkan
-------------------------	--

D

Data geolokasi	Data pengidentifikasi lokasi geografis kebun dan perbatasan kebun, unit kebun, dan anggota yang disertifikasi (termasuk kawasan cakupan wilayah) di seluruh permukaan Bumi, yang dinyatakan sebagai koordinat, topologi, dan dua geometri utama: titik lokasi dan poligon.
Disertifikasi	Istilah "disertifikasi" di persyaratan mengacu pada tanaman/volume yang diproduksi dan diperdagangkan oleh pemegang sertifikat, dan diverifikasi terhadap Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020.
Diskriminasi	Pembedaan, pengecualian, atau pengistimewaan yang dilakukan berdasarkan ras, warna kulit, etnis, gender, orientasi seksual, agama, opini politik, asal-usul kewarganegaraan atau strata sosial, dan lain-lain yang berakibat nihil atau matinya kesetaraan dalam kesempatan atau perlakuan kerja atau profesi. ² Praktik diskriminasi meliputi, tapi tidak terbatas pada, bayaran timpang untuk pekerjaan yang setara, ketimpangan akses dalam mendapatkan pekerjaan dengan bayaran dan posisi kerja lebih baik, tes kehamilan wajib selama proses perekrutan atau pada momen lain selama proses kerja.

² Konvensi Diskriminasi (Pekerjaan dan Profesi) Konvensi ILO, 1958 (No. 111)



E	
Ekosistem alami	<p>Ekosistem yang sangat mirip – dalam hal komposisi, struktur, dan fungsi ekologi spesies – ekosistem di suatu wilayah tanpa adanya intervensi dari manusia. Ini meliputi ekosistem yang dikelola manusia yang di situ banyak komposisi spesies, struktur, dan fungsi ekologi spesies. Ekosistem alami meliputi semua ekosistem terestrial alami (termasuk hutan alami, pepohonan, semak-semak, sabana, padang rumput, dan paramo) dan semua <u>ekosistem perairan</u> alami.</p> <p>Ekosistem alami meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ekosistem alami sangat "murni" yang tidak tersentuh intervensi manusia sedikit pun• Ekosistem alami regenerasi yang terkena intervensi besar manusia di masa lalu (contohnya karena pertanian, penggembalaan ternak, penanaman pohon, atau pembalakan kayu intensif) namun kini intervensi tersebut sudah terhenti atau sangat berkurang sehingga ekosistem tersebut kembali ke komposisi, struktur, dan fungsi ekologi spesies yang sama seperti ekosistem alami sebelumnya atau saat ini;• Ekosistem alami yang dikelola (termasuk banyak ekosistem yang dikenal sebagai "semi-alami") di mana terbentuk komposisi, struktur, dan fungsi ekologi ekosistem tersebut, ini meliputi hutan alami yang dikelola serta padang rumput atau padang gembala asli yang sejak dahulu jadi tempat penggembalaan ternak• Ekosistem alami yang rusak sebagian karena aktivitas manusia atau penyebab alami (cth., pemanenan, kebakaran, perubahan iklim, spesies invasif, atau lain-lain) namun lahannya tidak dikonversi menjadi penggunaan lainnya dan komposisi, struktur, dan fungsi ekologi ekosistem itu tetap bertahan atau diprediksi meregenerasi secara alami atau dengan manajemen untuk pemulihan ekologi
Ekosistem perairan	<p>Badan air yang mengalir dan diam serta lahan basah lainnya. Ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Badan air mengalir dan diam: Semua kali, sungai, kolam, telaga, danau, dan sendang yang terbentuk secara alami, serta kali musiman yang tetap mengalir selama minimal dua bulan sepanjang tahun, atau terkadang dialiri dan lebarnya minimal 1 meter. Kali dan sungai yang berubah karena sedimentasi, erosi polusi, erosi tepian, polusi termal, atau waduk dengan tinggi kurang dari 1 meter masih dianggap sebagai ekosistem perairan alami. Telaga buatan, sendang pengolahan air, dan kolam irigasi tidak dianggap sebagai ekosistem perairan alami, kecuali: a) badan air tersebut ditempati oleh spesies terancam punah; dan/atau b) badan air tersebut dibentuk untuk menjadi habitat ikan atau satwa liar.• Lahan basah lainnya: Semua lahan basah yang terbentuk secara alami, di mana kondisi hidrologi alami menghasilkan salah satu atau dua kondisi berikut: Tanah terendam air hampir sepanjang tahun; lahan tersebut secara periodik atau permanen digenangi air dangkal; termasuk dataran banjir, kawasan basah yang berbatasan dengan kolam, kali, atau laut. <p>Untuk tujuan standar ini, kawasan berikut tidak dianggap sebagai ekosistem perairan alami:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kawasan yang menjadi basah secara musiman atau sepanjang tahun karena aktivitas manusia (contoh, parit irigasi, kolam irigasi, waduk, kolam buangan limbah, kolam akuakultur, persawahan, atau kolam galian sirtu), kecuali: a) badan air tersebut ditempati oleh spesies terancam punah; dan/atau b) lahan basah yang dibuat manusia untuk menjadi habitat lahan basah.



G

Gas Rumah Kaca (GRK)	Gas senyawa yang memerangkap panas atau radiasi gelombang panjang di atmosfer. Adanya GRK di atmosfer menjadikan permukaan Bumi lebih panas. Aktivitas manusia merupakan sumber utama GRK. Pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, usaha tani ternak intensif, penggunaan pupuk sintesis, dan proses industri semuanya berkontribusi.
Gender	<p>Karakteristik konstruksi sosial wanita dan pria seperti norma, peran, dan hubungan dan antar kelompok wanita dan pria. Hal ini bervariasi antar masyarakat dan dapat berubah. Orang-orang dilahirkan sebagai pria atau wanita lantas diajarkan norma dan perilaku yang sesuai – termasuk bagaimana mereka harus berinteraksi dengan orang lain dari jenis kelamin yang sama atau berbeda dalam rumah tangga, masyarakat, dan tempat kerja.³</p> <p>Gender juga mengacu pada status seksual hasil identifikasi sendiri orang-orang, seperti wanita, pria, atau bukan wanita, bukan pria (juga disebut gender ketiga).</p>

H

Hak pengguna yang dilimpahkan	Kewenangan yang diberikan kepada pemegang sertifikat rantai pasokan untuk melakukan transaksi di platform keterlacakan mewakili pemegang sertifikat kebun.
Hama	Spesies, galur, atau biotipe tumbuhan, binatang, atau agen patogen yang membahayakan tanaman atau produk tanaman. ⁴
Hama satwa liar	Vertebrata satwa liar yang membahayakan tanaman atau produk tanaman.
Hewan dan tumbuhan langka & terancam punah	Spesies yang ditetapkan terancam atau terancam punah oleh hukum atau sistem klasifikasi nasional dan/atau ditetapkan di Daftar Merah Spesies Terancam IUCN sebagai Sangat Genting, Terancam Punah, atau Rawan dan/atau tercantum di Lampiran I, II, atau III Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah Fauna dan Flora Liar (CITES).
Hukum yang berlaku	Hukum nasional dan ratifikasi internasional yang berlaku dalam konteks atau situasi tertentu. Hukum nasional meliputi hukum dan regulasi semua yurisdiksi di dalam suatu negara (lokal, regional, dan nasional). Hukum internasional yang disetujui negara-negara juga dianggap sebagai hukum yang berlaku.
Hutan	<p>Lahan yang terbentang lebih dari 0,5 hektar dengan pepohonan setinggi di atas 5 meter dan tutupan tajuk lebih dari 10 persen, atau pepohonan yang mampu mencapai batas minimal tersebut secara <i>in situ</i>. Tidak termasuk lahan yang sebagian besar adalah pertanian atau penggunaan lahan lainnya. Hutan meliputi hutan alami dan kawasan penanaman pohon.</p> <p>Jika ditetapkan ambang batas kuantitatif (cth., untuk tinggi pohon atau tutupan tajuk) di komitmen seluruh sektor atau definisi hutan nasional atau sub-nasional, maka ini yang diutamakan atas ambang batas umum dalam definisi ini.</p>

³ Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

⁴ Sekretariat Konvensi Perlindungan Tumbuhan Internasional
Organisasi Pangan dan Pertanian PBB, STANDAR INTERNASIONAL UNTUK TINDAKAN FITOSANITER, 2002
(<http://www.fao.org/docrep/004/Y3241E/y3241e00.htm#Contents>)



<p>Hutan alami</p>	<p>Hutan yang merupakan ekosistem alami. Hutan alami memiliki banyak atau hampir semua karakteristik hutan asli suatu tempat, termasuk komposisi, struktur, dan fungsi ekologi spesies. Hutan alami meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hutan primer yang tidak tersentuh intervensi manusia sama sekali • Regenerasi (pertumbuhan kedua) hutan yang diintervensi besar-besaran di masa lalu (misalnya karena pertanian, penggembalaan ternak, penanaman pepohonan, atau pembalakan kayu intensif) namun kini intervensi tersebut sudah terhenti atau sangat berkurang sehingga ekosistem tersebut kembali ke komposisi, struktur, dan fungsi ekologi spesies yang sama seperti ekosistem alami sebelumnya atau saat ini • Hutan alami yang dikelola di mana terdapat banyak komposisi, struktur, dan fungsi ekologi ekosistem tersebut ketika muncul aktivitas seperti: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanen kayu atau produk hutan lain, termasuk manajemen mendukung spesies bernilai tinggi ▪ Budidaya skala kecil intensitas rendah di hutan tersebut, misalnya pertanian peladangan yang kurang intensif di mosaik hutan • Hutan yang rusak sebagian karena aktivitas manusia atau penyebab alami (cth., pemanenan, kebakaran, perubahan iklim, spesies invasif, atau lain-lain) namun lahannya tidak dikonversi menjadi penggunaan lainnya dan kerusakan itu tidak berakibatutupan pohon terus menurun hingga di bawah ambang batas pembentuk hutan itu atau semakin hilangnya elemen utama lainnya, yaitu komposisi, struktur, dan fungsi ekologi ekosistem itu <p>Hutan alami dapat digambarkan menggunakan metodologi Pendekatan Cadangan Karbon Tinggi (HCSA); secara umum, kategori tutupan lahan HCSA hutan dengan kepadatan tinggi (HDF), hutan dengan kepadatan sedang (MDF), hutan dengan kepadatan rendah (LDF), dan regenerasi muda (YR) semuanya dianggap sebagai tipe hutan alami.</p>
---------------------------	---

I	
<p>Inspeksi internal</p>	<p>Ruang lingkup rantai pasokan: Audit pihak pertama atau kedua yang dilakukan oleh seseorang (petugas inspeksi internal) yang ditunjuk oleh manajemen, yang memeriksa kepatuhan semua entitas yang terdapat dalam lingkup sertifikasi pada semua persyaratan standar yang berlaku.</p> <p>Ruang lingkup kebun: Audit pihak pertama atau kedua yang dilakukan oleh seseorang (petugas inspeksi internal) yang ditunjuk oleh manajemen, yang memeriksa kepatuhan semua kebun dan unit usaha tani anggota pada semua persyaratan standar yang berlaku.</p>
<p>Interval pra panen</p>	<p>Waktu di antara pemberian pestisida terakhir dengan pemanenan tanaman atau kawasan yang disemprot pestisida itu. Interval ini berbeda-beda, tergantung pemberian pestisida.</p>

J	
<p>Jam kerja reguler</p>	<p>Jam kerja reguler adalah jumlah jam kerja legal selama sehari, seminggu, sebulan, dan/atau setahun, tidak termasuk lembur. Kerja lembur berarti jam kerja yang melebihi jam kerja reguler.⁵</p>
<p>Jenis kelamin</p>	<p>Karakteristik biologis dan fisiologis yang berbeda untuk pria dan wanita, seperti organ reproduksi, kromosom, hormon, dsb. sifatnya universal dan hampir tak berubah, kecuali dengan pembedahan.⁶</p>

⁵ Konferensi Buruh Internasional, Sesi ke-107, 2018, Studi Umum berkaitan Instrumen pada waktu kerja

⁶ World Health Organization: Gender, kesetaraan dan HAM, glosarium istilah dan panduan (<https://www.who.int/gender-equity-rights/knowledge/glossary/en/>)

Afiliasi John Hopkins University: Panduan Analisis Gender untuk Sistem kesehatan, Konsep dan Definisi Gender (<https://gender.jhpiego.org/analysis/toolkit/gender-concepts-and-definitions/>)



Jeratan utang (buruh terikat)	Status atau kondisi yang timbul dari debitur atau seseorang menjanjikan layanan pribadinya sebagai jaminan mendapatkan utang, ketika layanan tersebut tidak setara nominal utang yang diperoleh atau durasi dan sifat layanan tersebut tidak dibatasi dan didefinisikan dengan jelas. Jeratan utang (juga dikenal sebagai buruh terikat) adalah bentuk kerja paksa dan bisa macam-macam bentuknya.
--------------------------------------	--

K	
Kadar Residu Maksimal (MRL)	Batas legal jumlah maksimal residu kimia yang diperbolehkan ada di makanan. MRL menjadi indikator penggunaan pestisida yang tepat.
Kajian-dan-penanganan	Sistem manajemen yang menjadi sarana bagi pemegang sertifikat untuk menemukan, meminimalkan, dan memantau risiko pekerja anak, kerja paksa, diskriminasi, serta kekerasan & pelecehan di tempat kerja, lantas mengatasi kasus yang terjadi. Dengan pendekatan ini, pemegang sertifikat terus diberdayakan setiap saat untuk mengatasi masalah tersebut.
Kawasan lindung	Kawasan lahan yang dinyatakan atau ditetapkan terlindung oleh otoritas yang relevan karena pengakuan nilai alami, ekologi, dan/atau budaya untuk mewujudkan konservasi alam jangka panjang dengan aset dan nilai budaya ekosistem terkait. Contohnya meliputi taman nasional, suaka margasatwa, taman lindung biologi atau kehutanan, taman lindung pribadi, dan kawasan dalam taman lindung UNESCO Biosphere atau Situs Warisan Dunia. Produksi bisa diperbolehkan dalam kawasan lindung berdasarkan hukum yang berlaku, yang bisa berupa zonasi tertentu dalam rencana manajemen (zona multi penggunaan), kategori tertentu kawasan lindung (kategori IUCN V, VI), atau yang berizin (misalnya, usaha tani yang diizinkan).
Kebebasan berserikat	Hak pekerja dan majikan, tanpa pembedaan apa pun, untuk membentuk dan bergabung dalam organisasi pilihan mereka sendiri tanpa harus disetujui terlebih dulu.
Kebun	<p>Semua lahan dan fasilitas yang digunakan untuk aktivitas produksi dan pengolahan pertanian dalam lingkup geografis manajemen kebun/kelompok tani. Kebun dapat terdiri dari beberapa unit kebun yang bersebelahan atau terpisah letak geografisnya dalam satu negara asalkan di bawah badan manajemen yang sama. Semua kebun dan unit kebun dalam lingkup geografis ini harus mematuhi standar the Rainforest Alliance, meskipun ditanam juga tanaman berbeda dari tanaman yang disertifikasi (cth., kebun/unit kebun padi milik produsen yang termasuk dalam kelompok yang telah disertifikasi untuk kopi, yang berada dalam ruang lingkup geografis yang sama).</p> <p>Kebun dapat terdiri dari beberapa unit usaha tani yang bersebelahan atau terpisah letak geografisnya dalam satu negara asalkan di bawah badan manajemen yang sama.</p>
Kebun kecil	Kebun kecil sangat mengandalkan tenaga kerja keluarga atau rumah tangga atau bertukar tenaga kerja dengan anggota lain dalam komunitas. Mereka mungkin menyewa pekerja sementara untuk tugas musiman atau bahkan merekrut (sedikit) pekerja permanen. Petani kecil biasanya dikelola dalam suatu kelompok untuk bisa disertifikasi dan mengandalkan Manajemen Kelompok dalam hal penyusunan catatan dan pemeliharaan catatan.
Kedaruratan	Situasi dan/atau lokasi yang menimbulkan risiko langsung pada kesehatan, jiwa, properti, atau lingkungan.



Kekerasan dan pelecehan di tempat kerja	<p>Istilah “kekerasan dan pelecehan” di dunia kerja mengacu pada serangkaian perilaku dan praktik yang tidak bisa diterima, atau ancaman di dalamnya, terjadi sekali atau berulang-ulang, yang ditujukan pada, menimbulkan, atau berpotensi menimbulkan bahaya fisik, psikologis, seksual, atau ekonomi, dan meliputi kekerasan dan pelecehan berbasis gender.</p> <p>Istilah “kekerasan dan pelecehan berbasis gender” artinya adalah kekerasan dan pelecehan yang ditujukan pada orang-orang karena jenis kelamin atau gender mereka, atau berdampak tidak proporsional pada orang-orang dengan jenis kelamin atau gender tertentu, dan meliputi pelecehan seksual⁷</p>
Kelompok	<p>Himpunan produsen yang diorganisasi yang memiliki Sistem Manajemen Internal (IMS) bersama dan disertifikasi bersama-sama dalam Protokol Sertifikasi standar the Rainforest Alliance. Kelompok produsen yang terorganisasi ini bisa dihimpun dalam asosiasi atau koperasi atau dikelola oleh pelaku rantai pasokan (seperti eksportir) atau entitas lainnya.</p>
Kelompok rentan	<p>Kelompok yang berisiko lebih tinggi mengalami kemiskinan dan ketertinggalan sosial daripada populasi umum lainnya. Etnis minoritas, populasi pribumi, migran, difabel, lansia terisolasi, wanita dan anak-anak seringkali menghadapi kesulitan yang lantas berujung mengalami ketertinggalan sosial, seperti tingkat pendidikan yang rendah dan pengangguran atau pekerjaan kurang layak.</p>
Kerahasiaan	<p>Kewajiban individu/badan organisasi agar tidak membagikan informasi rahasia kepada orang lain, kecuali disetujui secara tegas oleh pihak lainnya dan jika ia masih anak-anak harus dengan izin walinya.</p>
Kerja borongan	<p>Pekerjaan yang dibayar berdasarkan unit yang dilakukan, bukan waktu yang dihabiskan untuk bekerja.</p>

⁷ Konvensi ILO, Konvensi Kekerasan dan Pelecehan, 2019 (No. 190)



Kerja paksa	<p>Semua pekerjaan atau layanan yang diharuskan atas siapa pun dalam ancaman sanksi, padahal orang itu tidak menawarkan dirinya secara sukarela.</p> <p>Seorang digolongkan melakukan kerja paksa jika dilibatkan dalam pekerjaan dipaksa (tanpa persetujuan pekerja itu secara bebas dan logis) <u>dan</u> diperkuat dengan ancaman, sanksi, atau beberapa bentuk paksaan.</p> <p>Bentuk pemaksaan bisa meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none">• Perekrutan lewat transaksi seperti perbudakan atau buruh terikat• Kerja paksa oleh negara, seperti wajib militer, yang tidak memenuhi pengecualian di Konvensi ILO 29• Kerja paksa di penjara• Pekerjaan tidak dibayar atau dibayar sangat murah• Perubahan kondisi kerja (majikan, gaji, jam kerja, sifat pekerjaan, kondisi/bahaya/keterpaparan, durasi pekerjaan) tanpa persetujuan dari pekerja• Penurunan kondisi kerja atau tempat tinggal yang dipaksakan oleh majikan atau perekrut• Lembur paksaan dan berlebihan• Tidak bebas untuk mengakhiri kontrak atau perjanjian kerja <p>Bentuk paksaan bisa meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kekerasan fisik atau seksual• Kurungan fisik• Pembatasan pergerakan atau komunikasi• Denda atau sanksi finansial lainnya• Pengurangan makanan, air, kebutuhan toilet, tidur, atau kebutuhan dasar lainnya• Isolasi• Paksaan menggunakan narkoba atau alkohol• Terikat utang atau manipulasi utang, termasuk manipulasi uang muka dan pinjaman• Mewajibkan deposit uang, jaminan finansial atau agunan, atau penyitaan barang pribadi sebagai syarat diterima kerja• Penahanan atau tunda bayar gaji atau tunjangan lain• Penahanan identitas atau dokumen penting lainnya tanpa persetujuan dari pekerja dan/atau menyulitkan pekerja untuk mendapatkannya kembali• Ancaman pemecatan, deportasi, tuntutan hukum, atau pelaporan ke aparat berwenang
Kesehatan dan keselamatan	<p>Hukum, regulasi, peraturan, prinsip, dan prosedur berkaitan dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan pekerja untuk mencegah semua kecelakaan atau cedera di tempat kerja atau lingkungan publik.</p> <p>Juga dikenal sebagai kesehatan dan keselamatan kerja (KKK), dan kesehatan dan keselamatan tidak terkait kerja untuk keselamatan aktivitas di dalam dan di luar kerja.</p>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<p>Masalah kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan di tempat kerja yang tujuannya menjadikan tempat kerja lebih baik bagi pekerja dan pemangku kepentingan lainnya. Fokus utamanya adalah pencegahan utama bahaya. K3 bisa meliputi hukum, standar, program, dan program suka rela.</p>



Kesetaraan gender	Hak, tanggung jawab, dan peluang yang setara antara wanita dan pria serta anak perempuan dan anak laki-laki. Kesetaraan tidak berarti wanita dan pria otomatis sama tetapi hak, tanggung jawab, dan peluang wanita dan pria tidak tergantung hanya karena mereka dilahirkan sebagai pria atau perempuan. Kesetaraan gender menjamin kepentingan, kebutuhan, dan prioritas wanita maupun pria sama-sama dipertimbangkan, serta mengakui adanya keragaman kelompok wanita dan pria. Kesetaraan gender bukan hanya masalah wanita namun juga harus menjadi perhatian dan sepenuhnya melibatkan pria serta wanita. Kesetaraan antara wanita dan pria dipandang sebagai masalah HAM maupun prasyarat, juga indikator, pengembangan yang berfokus pada manusia secara berkelanjutan. ⁸
Klaim Rainforest Alliance	Klaim pada produk yang disertifikasi terhadap Standar Pertanian 2020 serta klaim lain yang dibuat dalam lingkup program Rainforest Alliance.
Kompos	Penguraian biologis bahan organik dalam kondisi terkontrol (suhu, kelembapan, oksigen) menjadi produk yang stabil mirip humus.
Konsekuensi atas ketidakpatuhan	Tindakan dari majikan yang menghukum karyawan karena melakukan aktivitas yang sebenarnya dilindungi hukum. Pembalasan bisa meliputi tindakan negatif pada pekerjaan, seperti penurunan pangkat/jabatan, pendisiplinan, pemecatan, pengurangan gaji, atau mutasi kerja. Tapi pembalasan juga bisa lebih samar, seperti penggantian tugas.
Konservasi	Perlindungan ekosistem alami dari konversi atau degradasi manusia, langsung atau tidak langsung. Ekosistem alami bisa dikonservasi melalui kombinasi pelestarian murni, restorasi, atau manajemen berkelanjutan.
Kontrak kerja	Perjanjian tertulis antara manajemen kebun atau administrator kelompok tani dengan pekerja yang meliputi deskripsi kerja, jam kerja, jumlah bayaran, regulasi lembur, tunjangan dan potongan, gaji cuti tahunan, perlindungan dari tidak dibayar saat sakit, difabilitas atau kecelakaan, dan periode pemberitahuan penghentian kontrak.
Konversi (tentang penggunaan lahan)	Berubahnya ekosistem alami menjadi lahan untuk penggunaan lain, atau perubahan mendasar pada komposisi, struktur, atau fungsi spesies ekosistem alami itu. Ini meliputi konversi ekosistem alami menjadi perkebunan, lahan pertanian, padang rumput, bendungan air, infrastruktur, pertambangan, dan kawasan perkotaan. Deforestasi merupakan salah satu bentuk konversi (konversi hutan alami) Konversi meliputi degradasi parah atau penerapan praktik budidaya berakibat perubahan mendasar dan berkelanjutan pada komposisi, struktur, atau fungsi spesies ekosistem tersebut Perubahan pada ekosistem alami yang memenuhi definisi ini dianggap sebagai konversi, legal maupun ilegal.
Kredit	Setara volume bagi pemegang sertifikat, yang berlaku dalam neraca massa level keterlacakan.
Lembar Data Keselamatan Material (MSDS)	Dokumen berisi informasi keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan penggunaan produk/bahan. Ini bisa meliputi, namun tidak terbatas pada, instruksi penggunaan yang aman, instruksi penanganan, APD yang tepat, potensi bahaya berkaitan dengan bahan atau produk tertentu, bersama dengan prosedur penanganan tumpahan.

⁸ Wanita PBB, Konsep dan Definisi <https://www.un.org/womenwatch/osagi/conceptsanddefinitions.htm>



L	
Lembur	Jam kerja yang melebihi jam kerja reguler.
Lima prinsip kesejahteraan hewan	<p>Sesuai dengan prinsip 'Lima prinsip kesejahteraan hewan', kesejahteraan hewan dijamin jika lima kondisi berikut terpenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian pakan yang baik: Binatang bebas dari rasa lapar, haus, dan gangguan nutrisi, karena bisa minum air dan menikmati makanan yang sesuai. 2) Kandang yang baik: Binatang bebas dari gangguan fisik dan cuaca, karena diberi naungan dan berada di tempat istirahat yang nyaman. 3) Kesehatan yang baik: Binatang bebas dari rasa sakit, cedera, dan penyakit, berkat pencegahan yang sesuai dan/atau diagnosis dan perawatan yang cepat. 4) Perilaku yang sesuai: Binatang mampu mengekspresikan sebagian besar pola perilaku normalnya karena memiliki cukup ruang, fasilitas yang pantas, dan ada binatang lain yang sejenis. 5) Perlindungan dari ketakutan dan kegelisahan: Binatang tidak mengalami rasa takut atau gelisah, karena kondisi yang dibutuhkan untuk mencegah gangguan mental telah dijamin.⁹
Limbah	Materi atau bahan yang tidak diinginkan atau diharapkan. Juga dikenal sebagai rongsokan, ampas, sisa-sisa, atau rombengan, tergantung tipe bahannya dan terminologi regional. Mayoritas limbah berupa kertas, plastik, logam, kaca, limbah makanan, bahan organik, feses, dan kayu. Juga meliputi bahan berbahaya. Itu mencakup limbah rumah tangga atau industri, produk yang ditolak, sisa-sisa atau puing-puing konstruksi, tanah dan batu hasil ekskavasi, sampah dan tanah dari proses pembersihan atau penyiapan lahan.

M	
Manajemen kebun	Manajemen Kebun mengacu pada perwakilan Manajer atau Administrator Kebun yang bisa menerapkan semua kriteria yang membutuhkan pengetahuan teknis dan keterampilan merencanakan tingkat tinggi. Kepatuhan pada kriteria dinilai oleh Manajemen Kebun atau perwakilan teknisnya dan berlaku untuk kebun sertifikat tunggal atau multi lokasi di bawah satu pemilik.
Manajemen kelompok	Entitas yang menandatangani perjanjian sertifikasi dengan badan sertifikasi yang disetujui the Rainforest Alliance dan bertanggung jawab menyusun dan menerapkan sistem manajemen internal kelompok tersebut dan sistem manajemen semua kebun yang jadi anggotanya. Manajemen kelompok bertanggung jawab memastikan anggota usaha tani mematuhi Standar.
Margasatwa	Semua spesies vertebrata terestrial kecuali yang dipelihara manusia sebagai ternak atau hewan piaraan.
Masyarakat	<p>Kelompok orang-orang yang tinggal di tempat atau kawasan sama, yang dipengaruhi oleh keberadaan atau pengoperasian kebun, kelompok kebun atau perusahaan. Pekerja desa, penghuni lahan pertanian, para tetangga, masyarakat adat, dan penduduk di sekitar desa atau kota dapat menjadi masyarakat yang dipengaruhi oleh kebun, kelompok kebun, atau perusahaan tertentu</p> <p>Lihat <u>Masyarakat Adat dan masyarakat lokal/tempatan</u></p>

⁹ Komite Kesejahteraan Hewan Kebun, 1992; 1993



Masyarakat Adat dan masyarakat lokal/tempatan	<p>Kelompok orang-orang yang berbeda yang memenuhi definisi yang diterima umum¹⁰ tentang masyarakat adat, yang menganggap (di antara faktor lainnya) mereka itu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengupayakan konsep dan caranya sendiri dalam pengembangan manusia dalam suatu konteks sosial-ekonomi, politik, dan sejarah.• Berupaya mempertahankan identitas kelompok, bahasa, keyakinan tradisional, kebiasaan, hukum dan institusi, pandangan dunia, dan cara hidupnya yang berbeda,• Menerapkan kontrol dan pengelolaan lahan, sumber daya alam, dan wilayah yang telah lama digunakan dan diduduki, sehingga memiliki hubungan khusus, dan keberlangsungan fisik maupun budaya disandarkan• Mengidentifikasi diri sendiri sebagai masyarakat adat• Diturunkan dari penduduk yang keberadaannya jauh sebelum menduduki lahan yang dianggap tempat awal mereka ditemukan atau lahan yang dirampas dari mereka <p>Untuk tujuan standar the Rainforest Alliance, definisi ini juga diambil agar meliputi juga masyarakat lokal memiliki sifat utama yang sama dengan masyarakat adat, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi makna khusus pada lahan dan sumber daya alam sebagai sumber budaya, kebiasaan, sejarah, dan identitas• Bergantung pada lahan dan sumber daya alam untuk keberlangsungan budaya dan fisik mereka, termasuk dukungan penghidupan, organisasi sosial, budaya, tradisi, dan keyakinan <p>Memanfaatkan dan mengelola lahan sesuai dengan sistem kepemilikan adat, yang mungkin diakui, mungkin juga tidak diakui, secara formal oleh aparat negara.</p>
Mekanisme pengaduan	<p>Proses formal atau non-formal, legal atau non-legal yang memfasilitasi individu, pekerja, masyarakat, dan/atau organisasi masyarakat sipil (termasuk pengungkap aib) untuk bisa mengajukan keluhan mereka karena dirugikan oleh aktivitas dan/atau pengoperasian bisnis spesifik yang bersifat apa pun (termasuk sifat teknis, sosial, atau ekonomi) dan berisi langkah-langkah pelaporan, penanganan, remediasi, dan pemantauan.</p>
Mitigasi perubahan iklim	<p>Intervensi manusia untuk mengurangi perubahan iklim, yaitu mengurangi sumber penyebab, atau meningkatkan serapan gas rumah kaca (GRK).</p>
Multi-lokasi	<p>Pelaku rantai pasokan yang tidak memiliki usaha tani dalam lingkup sertifikasi Rainforest Alliance-nya dan memiliki lokasi pusat yang ditandai yang di situ ada dua atau lebih lokasi operasional.</p>
Musuh alami	<p>Organisme yang membunuh, menekan potensi reproduksi, atau mengurangi jumlah organisme lainnya. Musuh alami di produksi pertanian merupakan komponen utama dalam program pengendalian hama terpadu. Musuh alami yang penting bagi hama serangga dan tungau meliputi predator, parasit, dan patogen.</p>

¹⁰ Definisi yang umum diterima meliputi definisi dalam Konvensi Berkaitan Masyarakat Adat dan Suku di Negara Independen (Konvensi ILO No. 169), Kajian tentang Masalah Diskriminasi terhadap Penduduk Asli, dan Makalah Kerja PBB tentang Konsep "Masyarakat Adat" yang disusun oleh Kelompok Kerja mengenai Penduduk Asli.



N

<p>Nilai Konservasi Tinggi (NKT)</p>	<p>Nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang dianggap luar biasa signifikan atau teramat penting, di tingkat nasional, regional, atau global:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) NKT1: Konsentrasi keragaman biologi termasuk spesies endemik, dan spesies langka, terancam, atau terancam punah, yang signifikan di tingkat global, regional, atau nasional. 2) NKT2: Bentang alam hutan yang utuh dan ekosistem di tingkat bentang alam yang besar dan mosaik ekosistem yang signifikan di tingkat global, regional, atau nasional, dan mengandung populasi sebagian besar spesies yang terbentuk alami dengan persebaran dan kelimpahan alami. 3) NKT3: Ekosistem, habitat, atau tempat lindung yang langka, terancam, atau terancam punah. 4) NKT4: Layanan ekosistem dasar dalam situasi kritis, termasuk perlindungan daerah tangkapan air dan pengendalian erosi tanah dan lereng yang rentan. 5) NKT5: Lokasi dan sumber daya yang penting untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat lokal/tempatan atau masyarakat adat (untuk penghidupan, kesehatan, nutrisi, air, dsb), yang diketahui setelah berdialog dengan masyarakat lokal atau masyarakat adat tersebut. 6) NKT6: Lokasi, sumber daya, habitat, dan bentang alam yang memiliki arti penting budaya, arkeologis, atau sejarah secara nasional atau global, dan/atau memiliki arti penting ekologi, ekonomi, atau keagamaan/sakral bagi budaya tradisional masyarakat lokal atau masyarakat adat, yang diketahui lewat dialog masyarakat lokal atau masyarakat adat tersebut. <p>Dokumen panduan spesifik dari Rainforest Alliance untuk konservasi kawasan NKT dan Ekosistem Alami berisi definisi dan instruksi terperinci untuk menemukan lokasi kawasan NKT.</p>
---	--

O

<p>Ongkos perekrutan</p>	<p>Ongkos atau biaya terkait yang timbul selama proses perekrutan agar pekerja bisa mendapatkan pekerjaan atau penempatan, terlepas dari cara, waktu, atau lokasi pengenalan atau pemungutannya.</p>
<p>Organisasi pekerja</p>	<p>Organisasi pekerja independen sukarela untuk memajukan dan membela hak dan kepentingan mereka¹¹</p>
<p>Organisme Rekayasa Genetika (GMO)</p>	<p>organisme yang materi genetiknya telah berubah tidak secara alami, namun melalui perkawinan dan/atau rekombinasi alami.</p>

P

<p>Pakaian pelindung dasar</p>	<p>Pakaian dan alas kaki untuk petugas pestisida meliputi pakaian <i>coverall</i> yang menutupi kemeja lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu berat, dengan sarung tangan tahan bahan kimia, dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata <i>goggle</i>), dan pelindung pernapasan (yaitu respirator).</p>
---------------------------------------	--

¹¹ Diadaptasi dari definisi di Konvensi ILO, Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, (Konvensi ILO, Konvensi Kekerasan Dan Pelecehan, 2019 (No. 190) Artikel 10



<p>Parameter air limbah</p>	<p>Parameter the Rainforest Alliance untuk pembuangan air limbah ke ekosistem perairan adalah:</p> <table border="1" data-bbox="454 280 1321 459"> <thead> <tr> <th>Parameter Mutu Air Limbah</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD₅)</td> <td>< 750 mg/l</td> </tr> <tr> <td>Total padatan yang ditanggihkan</td> <td>< 50 mg/l</td> </tr> <tr> <td>Lemak dan minyak</td> <td>< 50 mg/l</td> </tr> <tr> <td>pH</td> <td>Antara 5,5 hingga 9,0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Parameter air limbah the Rainforest Alliance untuk irigasi adalah:</p> <table border="1" data-bbox="454 548 1321 689"> <thead> <tr> <th>Parameter Mutu Air Limbah</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nematoda intestinal (Jumlah rata-rata aritmatik telur per liter)</td> <td><1</td> </tr> <tr> <td>Koliform feses (Jumlah rata-rata geometrik per 100 ml)</td> <td>≤ 1000</td> </tr> </tbody> </table>	Parameter Mutu Air Limbah	Nilai	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD ₅)	< 750 mg/l	Total padatan yang ditanggihkan	< 50 mg/l	Lemak dan minyak	< 50 mg/l	pH	Antara 5,5 hingga 9,0	Parameter Mutu Air Limbah	Nilai	Nematoda intestinal (Jumlah rata-rata aritmatik telur per liter)	<1	Koliform feses (Jumlah rata-rata geometrik per 100 ml)	≤ 1000				
Parameter Mutu Air Limbah	Nilai																				
Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD ₅)	< 750 mg/l																				
Total padatan yang ditanggihkan	< 50 mg/l																				
Lemak dan minyak	< 50 mg/l																				
pH	Antara 5,5 hingga 9,0																				
Parameter Mutu Air Limbah	Nilai																				
Nematoda intestinal (Jumlah rata-rata aritmatik telur per liter)	<1																				
Koliform feses (Jumlah rata-rata geometrik per 100 ml)	≤ 1000																				
<p>Parameter tutupan naungan dan referensi keragaman spesies</p>	<p>Tabel berikut merinci parameter tutupan naungan optimal dari Rainforest Alliance untuk persentase tutupan kanopi dan keragaman spesies pohon asli.</p> <p>Persentase tutupan didasarkan pada tutupan aerial pohon rindang, kecuali pohon tanaman, selama setahun saat dedaunan pohon paling lebat.</p> <table border="1" data-bbox="454 873 1417 1344"> <thead> <tr> <th>Tanaman yang Toleran terhadap Naungan</th> <th>Kawasan</th> <th>Min. Tutupan Kanopi (%)</th> <th>Jumlah Minimal spesies pohon asli per hektar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kopi</td> <td>Afrika, Asia, Amerika Latin, dan Karibia</td> <td>40%</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>Kakao</td> <td>Afrika Barat, Afrika Timur, Asia Tenggara, Amerika Latin, dan Karibia</td> <td>40%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Cengkeh, Vanila</td> <td>Afrika Timur</td> <td>40%</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>Lada</td> <td>Asia Selatan</td> <td>20%</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table> <p>Parameter ini bisa digantikan oleh panduan nasional, berdasarkan rekomendasi institut riset nasional atau dinas pemerintah.</p>	Tanaman yang Toleran terhadap Naungan	Kawasan	Min. Tutupan Kanopi (%)	Jumlah Minimal spesies pohon asli per hektar	Kopi	Afrika, Asia, Amerika Latin, dan Karibia	40%	12	Kakao	Afrika Barat, Afrika Timur, Asia Tenggara, Amerika Latin, dan Karibia	40%	5	Cengkeh, Vanila	Afrika Timur	40%	12	Lada	Asia Selatan	20%	12
Tanaman yang Toleran terhadap Naungan	Kawasan	Min. Tutupan Kanopi (%)	Jumlah Minimal spesies pohon asli per hektar																		
Kopi	Afrika, Asia, Amerika Latin, dan Karibia	40%	12																		
Kakao	Afrika Barat, Afrika Timur, Asia Tenggara, Amerika Latin, dan Karibia	40%	5																		
Cengkeh, Vanila	Afrika Timur	40%	12																		
Lada	Asia Selatan	20%	12																		
<p>Pasca panen</p>	<p>Tahap produksi tanaman segera setelah pemanenan. Ini bisa meliputi penanganan, pembersihan, penyimpanan, penyortiran, pengolahan, pengemasan, dan pengangkutan.</p>																				
<p>Pekerja</p>	<p>Orang yang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan imbalan uang. Pekerja meliputi semua tipe orang yang bekerja terlepas dari status kontraknya, seperti permanen, sementara, musiman, migran, keluarga, pekerja borongan, terdokumentasi, tak terdokumentasi, serta direkrut melalui penyedia tenaga kerja, orang yang dalam pelatihan, staf manajemen (kelompok), termasuk magang, dan juga orang yang sementara waktu tidak bekerja di perusahaan tempat mereka bekerja, karena sakit, cuti menjadi orangtua, liburan, pelatihan, atau sengketa industri.¹²</p>																				

¹² Konvensi ILO, Konvensi Kekerasan dan Pelecehan, 2019 (No. 190)

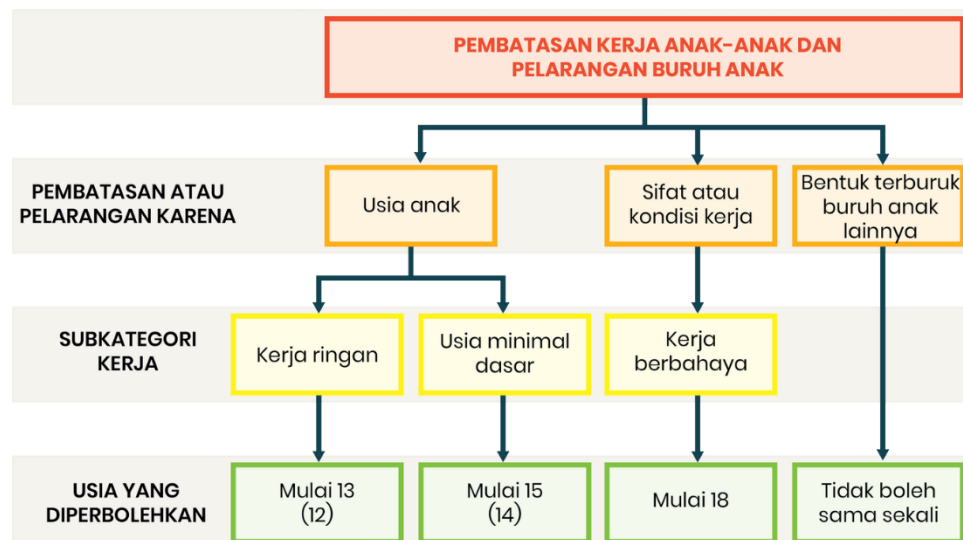


Pekerja anak

Pekerjaan yang memisahkan anak-anak dari masa kecil, potensi, dan martabat mereka, dan yang membahayakan dan merugikan mental, fisik, interaksi sosial, atau moral anak-anak. Ini termasuk pekerjaan yang merusak masa sekolah mereka karena melarang mereka bersekolah atau memaksa mereka putus sekolah; atau mengharuskan mereka tetap bersekolah sambil melakukan pekerjaan yang sangat lama dan berat. Ini meliputi:

- **Bentuk terparah dari pekerja anak**¹³ meliputi **semua bentuk perbudakan** atau praktik serupa perbudakan, seperti penjualan dan **perdagangan anak**, jeratan utang dan buruh tani paksa, dan kerja paksa atau wajib, termasuk perekrutan paksa atau perekrutan wajib anak-anak untuk dikerahkan di konflik bersenjata; penggunaan, pengadaan, atau pengajuan anak-anak untuk prostitusi, untuk produksi pornografi atau aksi pornografi; penggunaan, pengadaan, atau pengajuan anak-anak untuk aktivitas terlarang lainnya.
- **Pekerjaan berbahaya:** Bentuk terparah dari pekerja anak juga meliputi pekerjaan berbahaya, yang sifat atau situasi saat pekerjaan itu dilakukan dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak-anak. Ini meliputi, tapi tidak terbatas pada, mengangkut beban berat, atau bekerja di lokasi berbahaya, di situasi tidak sehat, waktu malam hari, atau dengan bahan atau peralatan berbahaya atau bekerja dalam waktu sangat lama atau di ketinggian. Tanda tangan negara di Konvensi ILO 182 dibutuhkan untuk menyusun daftar nasional pekerjaan yang dianggap membahayakan anak.
- **Buruh anak di bawah umur:** Pekerjaan yang dilakukan anak di bawah usia 15 tahun untuk kebun, kelompok tani, atau anggota kelompok tani, yang merusak masa sekolah mereka, melebihi 14 jam dalam seminggu, atau tidak termasuk dalam "pekerjaan ringan atau pekerjaan keluarga". Jika hukum nasional telah menetapkan usia minimal kerja adalah 14 tahun (atau di atas 15 tahun), maka usia inilah yang berlaku. Jika hukum nasional telah menetapkan usia minimal kerja di atas 15 tahun, maka yang berlaku adalah usia minimal nasional memasuki dunia kerja.¹⁴

Tugas yang diperbolehkan dilakukan anak-anak secara legal dikenal sebagai pekerjaan anak. Lihat grafik 1.1 di bawah untuk ilustrasi perbedaannya.



Grafik 1.1 ilustrasi perbedaan antara pekerjaan anak, pekerja anak, dan bentuk pekerja anak yang lebih parah.¹⁵ Perhatikan, angka dalam kurung adalah usia minimal lebih rendah yang diperbolehkan oleh ILO untuk negara anggota yang perekonomiannya dan fasilitas pendidikannya belum memadai.

¹³ Konvensi ILO, Konvensi Bentuk Terparah dari Pekerja Anak, 1999 (No. 182)

¹⁴ Konvensi ILO, Konvensi Usia Minimal, 1973 (No. 138)

¹⁵ Diadaptasi dari ILO, Alat Panduan Buruh Anak Untuk Bisnis, 2015



Pekerja remaja	Anak berusia di antara usia kerja minimal (15 tahun/ di beberapa negara 14 tahun) hingga 17 tahun, melakukan pekerjaan yang tidak berbahaya dan sesuai usia, sesuai dengan Konvensi ILO 138 dan 182. <u>Lihat definisi pekerjaan anak</u>
Pekerja keluarga	Orang (sembarang gender) yang membantu anggota keluarga lainnya untuk menjalankan usaha pertanian atau bisnis lainnya, asalkan tidak dianggap sebagai karyawan dan memiliki kepentingan rumah tangga bersama.
Pekerja migran	Orang yang bermigrasi di dalam suatu negara dan/atau melewati batas internasional untuk bekerja.
Pekerja musiman	<u>Lihat pekerja sementara</u>
Pekerja permanen	Seseorang dengan kontrak kerja yang masa kerjanya tidak memiliki tanggal berakhir.
Pekerja sementara	Pekerja dengan kontrak, atau periode kerja kurang dari 12 bulan.
Pekerjaan anak	<p>Keterlibatan anak atau remaja dalam pekerjaan yang tidak mengganggu kesehatan dan perkembangan diri atau tidak merusak masa sekolah mereka, umumnya dianggap hal positif. Ini meliputi aktivitas seperti membantu orangtua di rumah, membantu bisnis keluarga, atau mencari uang saku di luar jam sekolah dan selama libur sekolah. Jenis aktivitas tersebut membantu perkembangan anak-anak serta kesejahteraan keluarganya; aktivitas semacam itu menambah keterampilan dan pengalaman anak-anak, membantu mereka menyiapkan diri menjadi warga produktif di masyarakat saat dewasa nanti. Ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pekerjaan/kerja reguler: Sejak usia 15 tahun (di negara berkembang 14 tahun) bisa memulai pekerjaan atau kerja umum tidak lebih dari 48 jam per minggu. Di negara-negara yang usia minimalnya lebih tinggi atau jumlah jam kerja yang diperbolehkan lebih sedikit, maka yang berlaku adalah usia minimal dan jam maksimal yang ditetapkan nasional. Pekerjaan anak haruslah tidak-berbahaya, aman, dan sesuai usia serta tidak mengganggu proses wajib belajar.2) Pekerjaan ringan: Pekerjaan yang tidak membahayakan kesehatan dan perkembangan anak, tidak mengganggu jam sekolah atau masa latihan, diawasi orang dewasa, dan tidak melebihi 14 jam seminggu. Sesuai dengan Konvensi ILO 138, anak usia 12-14 tahun boleh melakukan pekerjaan ringan di negara berkembang. Jika hukum nasional tidak mengizinkan anak melakukan pekerjaan ringan, maka yang berlaku adalah usia minimal nasional untuk memasuki dunia kerja.3) Pekerjaan keluarga: Aktivitas usaha tani yang dilakukan anak-anak di kebun keluarga/rumah tangga skala kecil berisi tugas ringan sesuai umur sehingga mereka berkesempatan mengembangkan keterampilan, tidak termasuk pekerja anak asalkan aktivitas itu tidak membahayakan kesehatan dan perkembangan anak, tidak mengganggu sekolah, dan dalam pengawasan orang dewasa.⁵
Pekerjaan rumah tangga	<p>Pekerjaan yang dilakukan di atau untuk rumah tangga (Konvensi ILO 189). Pekerjaan rumah tangga karena itu didefinisikan sesuai dengan tempat kerja, yaitu rumah tangga privat. Kewajiban dan tugas yang dianggap sebagai pekerjaan rumah tangga berbeda-beda antar negara; bisa berupa memasak, bersih-bersih, merawat anak, lansia, dan difabel, memelihara taman atau piaraan, atau menjadi supir keluarga.</p> <p>Pekerja anak di pekerjaan rumah tangga mengacu pada situasi di mana pekerjaan rumah tangga dilakukan anak-anak di bawah usia minimal yang relevan atau dalam kondisi berbahaya atau di situasi mirip perbudakan.</p>
Pelaku rantai pasokan	Organisasi yang berkaitan dengan produk yang disertifikasi dari tahap produksi hingga penjualan akhir.



Pelecehan seksual	<p>Perilaku berbasis jenis kelamin yang tidak disenangi dan menyakiti korbannya. Pelecehan seksual bisa terjadi dalam dua kondisi ini:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ 'Quid Pro Quo' saat manfaat kerja - seperti kenaikan bayaran, promosi, atau bahkan tetap bekerja - dilakukan dengan syarat pada korbannya yang setuju memenuhi tuntutan melakukan perilaku seksual▪ Lingkungan kerja yang tidak kondusif sehingga tindakan itu menciptakan kondisi intimidatif dan menghinakan korbannya <p>Perilaku yang termasuk pelecehan seksual:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Fisik: kekerasan, menyentuh, mepet badan yang tidak perlu▪ Lisan: Komentar dan pertanyaan tentang penampilan, gaya hidup, orientasi seksual, panggilan telepon yang ofensif▪ Non-Lisan: Bersiul, sikap tubuh (gestur) yang bermuatan seksual, memperlihatkan materi seksual¹⁶
Pemangkasan	<p>Aktivitas musiman atau tahunan untuk membuang cabang mati, berpenyakit atau sudah tidak produktif lagi untuk mengendalikan hama dan penyakit dan/atau mengelola beban tanaman.</p>
Pembatas vegetasi	<p>Penyangga berupa tetumbuhan yang dirancang untuk meminimalkan simpangan semprotan pestisida dan berkarakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk pestisida yang diberikan ke tanah, pembatasnya minimal setinggi tanaman itu sendiri atau tinggi katup pemberian tangki gendong semprotan di atas tanah, mana saja yang lebih tinggi• Penyangga terdiri atas tanaman daunnya tetap lebat sepanjang tahun, namun masih bisa dilewati aliran udara, sehingga pembatas mampu menjerat tetesan pestisida
Pembeli pertama	<p>Pelaku pertama rantai pasokan berdasarkan hukum memiliki produk yang disertifikasi setelah pemegang sertifikat tipe kebun.</p>
Pendapatan hidup layak	<p>Pendapatan tahunan bersih dibutuhkan rumah tangga agar bisa mewujudkan standar hidup layak bagi semua anggota rumah tangga tersebut. Unsur standar hidup layak ini meliputi makanan, air, perumahan, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan penting lainnya, termasuk biaya kejadian tak terduga.</p> <p>Pendapatan hidup layak ini juga mengakui bahwa pendapatan yang diperoleh rumah tangga dapat berasal dari banyak sumber. Misalnya, dalam hal petani kecil, pendapatan bisa diperoleh lewat bisnis di luar pertanian dan pengiriman uang serta penjualan hasil tanaman.¹⁷</p>
Pengaduan	<p>Pengaduan merupakan keluhan atau keberatan seseorang karena tindakan orang lain atau organisasi atau karena peraturan dan kebijakannya yang merugikan orang itu.</p>
Pengaman untuk perlindungan air minum	<p>Pengaman tambahan untuk melindungi air minum atau air rumah tangga. Jika (ada bagian) kebun terletak kurang dari 50 m dari sungai, danau, atau badan air lainnya yang sering digunakan sebagai sumber utama air minum atau air keluarga, pengaman tambahan yang perlu dibuat oleh kebun itu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">a) mempertahankan atau membuat penyangga riparian selebar minimal 10 mb) menambahkan zona penyangga luar tambahan seluas 20 m yang bebas pemakaian pestisida atau pupukc) menambahkan zona luar tambahan seluas 20 m dari area pestisida diaplikasikan melalui metode mekanis, dengan bantuan tangan, dan bersasaran.

¹⁶ ILO, Lembar fakta Pelecehan Seksual di Tempat Kerja (https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---declaration/documents/publication/wcms_decl_fs_96_en.pdf)

¹⁷ Koalisi Upah Layak Global, Pendapatan Hidup (<https://www.globallivingwage.org/about/living-income/>)



Pengendalian Hama Terpadu (IPM)	Pertimbangan cermat atas semua teknik pengendalian hama yang ada, dipadukan dengan integrasi tindakan yang tepat dalam mencegah berkembangnya populasi hama, serta mempertahankan pemakaian pestisida dan intervensi lainnya pada level yang bisa dibenarkan secara ekonomi dan meminimalkan atau mengurangi risiko pada kesehatan manusia dan lingkungan. PHT menekankan pertumbuhan tanaman dan ternak yang sehat dengan gangguan seminimal mungkin pada agro-ekosistem dan meningkatkan mekanisme pengendalian hama secara alami. Pemakaian pestisida didasarkan pada pemantauan infestasi penyakit atau hama.
Penilaian mandiri	Evaluasi kepatuhan terhadap persyaratan Standar Pertanian Berkelanjutan yang berlaku, dilakukan sendiri oleh pemegang sertifikat. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun dan meliputi kepatuhan subkontraktor, penyedia layanan, dan penyedia tenaga kerja. Untuk kebun besar yang merupakan anggota kelompok campuran, penilaian mandiri ini bisa dilakukan melalui inspeksi internal oleh manajemen kelompok atau penilaian mandiri oleh manajemen kebun besar itu. Untuk kelompok, penilaian mandiri meliputi inspeksi internal terhadap anggota kelompok dan penilaian mandiri atas manajemen kelompok terhadap persyaratan yang berlaku. Penilaian mandiri diserahkan kepada auditor eksternal.
Penilaian risiko	Proses sistematis untuk mengidentifikasi masalah yang dapat menghalangi produsen mematuhi persyaratan standar dan meraih hasil keberlanjutan yang diharapkan. The Rainforest Alliance telah mengembangkan sebuah panduan untuk mendukung analisis ini (Lampiran 3 Panduan Penilaian Risiko Kebun). Panduan ini terdiri atas penilaian risiko kebun dasar, dilakukan di fase persiapan, mencakup topik utama standar ini, dan penilaian risiko mendalam, diadakan di tahun pertama sertifikasi. Penilaian risiko kebun mendalam itu untuk persyaratan perbaikan yang mengacu pada penilaian ini, seperti kesetaraan gender serta kajian-dan-penanganan. Penilaian risiko perubahan iklim yang mendalam bisa dilakukan berupa peningkatan pilihan sendiri. Penilaian risiko dasar maupun mendalam diulangi sedikitnya tiga tahun sekali. Panduan penilaian risiko ini menyediakan ringkasan tindakan yang bisa diambil untuk mitigasi risiko.
Penilaian Risiko Rantai Pasokan (SCRA)	Bagian dari proses pendaftaran, berisi serangkaian pertanyaan yang menjadi dasar Platform Sertifikasi Rainforest Alliance mengevaluasi potensi risiko operasi pemegang sertifikat untuk menentukan tipe dan frekuensi verifikasi yang diperlukan.
Penilaian tanah	Proses sistematis menganalisis kondisi tanah dengan mengamati karakteristiknya seperti tekstur tanah, struktur tanah, hidrologi tanah, profil tanah, topografi, bahan organik, aspek vegetasi, penggunaan lahan. Tujuan penilaian tanah adalah mendukung pemilihan tanaman dan tindakan pengelolaan tanah dan air. Dokumen panduan matriks tanah (Dokumen panduan K: Matriks Tanah) menyediakan informasi untuk mengadakan penilaian tanah.
Penjualan ganda	Penjualan produk atau volume Rainforest Alliance Certified™ sebagai Disertifikasi Rainforest Alliance maupun konvensional dan/atau dalam skema sertifikasi atau program (keberlanjutan) lainnya.
Penyangga riparian	Kawasan vegetasi permanen bersebelahan dengan ekosistem perairan tanpa ada tanaman dan ternak.
Penyedia layanan	Organisasi atau individu yang dikontrak oleh manajemen atau produsen untuk menjalankan tugas spesifik yang terdapat di dalam lingkup sertifikasi Rainforest Alliance mereka. Penyedia layanan meliputi penyedia tenaga kerja/makelar/perekrut. Dari definisinya, mereka tidak memiliki secara hukum produk sertifikasi Rainforest Alliance.
Perantara	Pelaku yang memperdagangkan (membeli dan menjual), produk tersertifikasi Rainforest alliance sebelum mencapai pembeli pertama. Perantara juga bisa secara fisik menangani dan berdasarkan aktivitas mereka, perantara harus mematuhi Standar pedoman Kebun yang berlaku.



Peraturan yang sudah tidak berlaku, hukum	Istilah ini berlaku untuk perundang-undangan yang sudah tidak bisa diterapkan lagi karena alasan pemberlakuannya tidak relevan lagi, atau pokok persoalannya tidak ada lagi, atau tidak bisa diterapkan pada keadaan yang telah berubah, atau diabaikan semua orang namun belum resmi dibatalkan atau dianulir. Keputusan bahwa peraturan atau hukum sudah usang harus sebelumnya disetujui oleh Rainforest Alliance.
Perbaikan, remediasi	Istilah ini digunakan bergantian atau bersama-sama untuk proses yang ganti rugi atas dampak negatif dan hasil setimpal yang bisa mengimbangi, atau meredam dampak negatif. Hasil tersebut bisa berupa permohonan maaf, restitusi, rehabilitasi, restorasi, kompensasi finansial atau non-finansial, dan sanksi hukuman (apakah kurungan atau administrasi, seperti denda), serta pencegahan bahaya lewat, misalnya, perintah atau jaminan tidak boleh mengulang lagi.
Peremajaan	Aktivitas pemeliharaan tanaman yang meliputi pemangkasan atau pemendekan. Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada siklus 2 - 10 tahunan yang tujuannya meremajakan beberapa atau semua batang utama / cabang utama. Tergantung siklusnya, dilakukan pada 10 hingga 50 persen luasan tanaman yang telah disertifikasi.
Persetujuan Atas Dasar Informasi Di Awal Tanpa Paksaan (prinsip PADIATAPA/FPIC)	Hak masyarakat adat dan masyarakat lokal/tempatan lainnya untuk membuat pilihan yang bebas dan logis tentang penggunaan atau pengembangan lahan dan sumber daya mereka. FPIC diterapkan melalui proses partisipasi yang melibatkan semua kelompok yang terdampak yang dilaksanakan sebelum finalisasi atau pelaksanaan rencana pengembangan apa pun. Proses FPIC memastikan masyarakat tidak dipaksa atau diintimidasi; bahwa keputusan dicapai melalui institusi atau perwakilan pilihan sendiri masyarakat tersebut bahwa persetujuan masyarakat diupayakan dan diberikan secara bebas sebelum pengesahan atau dimulainya aktivitas; bahwa masyarakat telah diberi informasi yang lengkap tentang ruang lingkup usulan pengembangan dan potensi dampaknya pada lahan, mata pencaharian, dan lingkungan mereka; dan bahwa pilihan akhir mereka memberikan atau menolak persetujuan harus dihargai. ¹⁸
Pertanian Cerdas-Iklim	Sebuah pendekatan dalam pembentukan kondisi teknis, kebijakan, dan investasi untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan demi ketahanan pangan dalam kondisi perubahan iklim. Pendekatan ini terdiri dari tiga pilar utama: <ol style="list-style-type: none">1) Produktivitas dan pendapatan pertanian yang tetap berkelanjutan2) Mengadaptasi dan membangun ketahanan pada perubahan iklim3) Mengurangi dan/atau menyerap emisi gas rumah kaca, jika memungkinkan
Perubahan iklim	Perbedaan status iklim yang bisa diidentifikasi dari perubahan rata-rata dan/atau variabilitas sifat-sifatnya dan bertahan dalam waktu sangat lama, hingga beberapa dekade atau lebih lama lagi.
Perumahan	Naungan yang melindungi dari unsur-unsur (seperti, namun tidak terbatas pada, cuaca panas, hujan, angin, kelembapan, terik matahari) dan menjadi pelindung dari predator. Di samping itu, rumah menjadi tempat tinggal saat orang merasa terikat dengannya, bersama mereka yang turut tinggal di rumah, dan bahkan orang-orang di sekitarnya. Mendiami rumah bersama adalah dasar komunitas, tempat orang bisa berbagi dan saling menolong. ¹⁹
Perumahan di luar properti	Akomodasi yang digunakan oleh pekerja sementara untuk tinggal selama durasi pekerjaan sementara mereka, namun tidak harus disediakan oleh kebun, cth. perkemahan tenda resmi dan tidak resmi, asrama kolektif dekat lahan pertanian.

¹⁸ ILO, Persetujuan Atas Dasar Informasi Di Awal Tanpa Paksaan <http://www.fao.org/indigenous-peoples/our-pillars/fpic/en>

¹⁹ ILO, (1976), *Employment, Growth and Basic Needs: a One World Problem (pekerjaan, pertumbuhan, dan kebutuhan dasar: masalah satu dunia)*, Jenewa



Perwakilan anggota kelompok	Anggota kelompok yang dipilih atau ditunjuk untuk bertindak atau berbicara mewakili anggota kelompok lainnya.
Perwakilan pekerja	Orang yang diakui sebagai perwakilan berdasarkan hukum nasional atau praktik perusahaan, apakah mereka: <ul style="list-style-type: none">• Perwakilan serikat dagang, yaitu perwakilan yang ditunjuk atau dipilih oleh serikat dagang atau oleh anggota serikat itu• Perwakilan yang dipilih, yaitu perwakilan yang bebas dipilih oleh pekerja di perusahaan itu sesuai dengan ketentuan hukum atau regulasi nasional atau perjanjian kolektif, namun fungsinya tidak meliputi aktivitas yang dianggap prerogatif eksklusif serikat dagang di negara bersangkutan ²⁰
Pestisida	Bahan, atau campuran bahan kimia atau biologi, yang tujuannya menghalau, menghancurkan, atau mengendalikan hama apa pun, dan termasuk spesies tanaman atau binatang yang tidak diinginkan penyebab bahaya selama atau mengganggu produksi, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan atau pemasaran makanan, komoditas pertanian. Istilah tersebut juga meliputi bahan yang tujuannya sebagai penggugur daun, pengering atau bahan perampangan buah, atau mencegah buah rontok. Pestisida juga digunakan pada tanaman sebelum atau setelah panen untuk mencegah komoditas mengalami penurunan kualitas selama penyimpanan dan pengangkutan.
Pestisida yang tidak bisa dipakai	Bahan kimia yang masa pendaftarannya telah dibatalkan, ditarik, atau ditangguhkan sehingga harus dibuang.
Petani muda dan pekerja muda	Seseorang yang berusia tidak lebih dari 35 tahun dan aktif mengendalikan bisnis kebun atau usaha pertaniannya sebagai kepala atau pemilik usaha itu.
Petani penggarap	Petani penyewa yang mengerjakan lahan milik pemilik lahan demi mendapatkan sebagian tanaman atau persentase penjualan tanaman.
Platform keterlacakan	Platform Rainforest Alliance digital untuk melaporkan transaksi dan aktivitas volume yang disertifikasi sepanjang rantai pasokan.
Poligon (poligon geografi)	Batas geografi yang melingkupi kawasan yang merupakan usaha tani/unit usaha tani. Poligon semacam itu bisa dipetakan dan diberi kode dengan data penting tentang usaha tani (dikenal sebagai atribut), misalnya ID usaha tani, luasan usaha tani (dalam hektar), kawasan produksi, tanaman, pemilik, status sertifikasi.
Potensi bahaya	Kondisi, situasi, atau praktik yang diprediksi menimbulkan kematian atau bahaya fisik parah, secara langsung atau sebelum ancaman itu bisa ditumpas.
Produk gagal	Produk yang rusak hingga taraf tidak bisa dijual lagi.
Produsen	Seseorang (pria atau perempuan) yang memiliki dan/atau mengoperasikan usaha pertanian, untuk komersial atau untuk menafkahi diri atau keluarganya.
Profesional/ teknisi kompeten	Individu dengan bukti kepakaran, keahlian, pengalaman, dan kredensial profesional dalam suatu topik spesifik. Untuk aktivitas teknis spesifik seperti menerbangkan pesawat udara atau drone untuk penyemprotan pestisida, teknisi harus berlisensi atau disertifikasi jika itu aturannya di negara bersangkutan.

²⁰ Rekomendasi ILO, Perwakilan Pekerja, 1971 (No. 143)



<p>Pupuk</p>	<p>Bahan organik atau anorganik yang alami atau sintetis (selain bahan pengapuran tanah) yang ditambahkan ke tanah untuk memasok satu atau lebih unsur hara tanaman untuk membantu pertumbuhan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pupuk Anorganik: Bahan pupuk yang di dalamnya karbon bukan komponen utama dalam struktur kimia dasarnya. Pupuk yang di dalamnya unsur hara yang dinyatakan berbentuk garam anorganik yang diperoleh lewat ekstraksi dan/atau proses industri fisik dan/atau kimia. Contohnya antara lain amonium nitrat, amonium sulfat, dan kalium klorida. ▪ Pupuk Organik: Produk sampingan dari pengolahan bahan hewani atau nabati mengandung unsur hara tanaman yang cukup dianggap sebagai pupuk. Contohnya antara lain kompos, pupuk kandang, gambut, dan pupuk cair.
---------------------	--

<i>R</i>																			
<p>Rata-rata \geq 5 pekerja kontrak</p>	<p>Selama setahun penuh, kebun mengontrak minimal lima pekerja yang bekerja minimal lima hari seminggu atau setara dengan itu. Lihat tabel berikut untuk contohnya</p> <table border="1" data-bbox="454 772 1428 952"> <thead> <tr> <th>Jumlah Pekerja Kontrak</th> <th>Jumlah Hari</th> <th>Durasi kerja</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5 pekerja</td> <td>5 hari seminggu</td> <td>12 bulan</td> </tr> <tr> <td>10 pekerja</td> <td>2,5 hari seminggu</td> <td>12 bulan</td> </tr> <tr> <td>10 pekerja</td> <td>5 hari seminggu</td> <td>6 bulan</td> </tr> <tr> <td>20 Pekerja</td> <td>2,5 hari seminggu</td> <td>6 bulan</td> </tr> <tr> <td>40 pekerja</td> <td>5 hari seminggu</td> <td>3 bulan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pekerja-pekerja ini bisa berupa pekerja permanen, harian lepas, sementara, migran, atau musiman. Tenaga kerja keluarga tidak termasuk di dalamnya.</p>	Jumlah Pekerja Kontrak	Jumlah Hari	Durasi kerja	5 pekerja	5 hari seminggu	12 bulan	10 pekerja	2,5 hari seminggu	12 bulan	10 pekerja	5 hari seminggu	6 bulan	20 Pekerja	2,5 hari seminggu	6 bulan	40 pekerja	5 hari seminggu	3 bulan
Jumlah Pekerja Kontrak	Jumlah Hari	Durasi kerja																	
5 pekerja	5 hari seminggu	12 bulan																	
10 pekerja	2,5 hari seminggu	12 bulan																	
10 pekerja	5 hari seminggu	6 bulan																	
20 Pekerja	2,5 hari seminggu	6 bulan																	
40 pekerja	5 hari seminggu	3 bulan																	
<p>Rencana manajemen</p>	<p>Ringkasan rinci, yang disusun oleh manajemen, berisi tujuan yang ditetapkan mematuhi persyaratan (untuk manajemen, pekerja, dan/atau anggota kelompok) dan masing-masing layanan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan tersebut. Layanan tersebut bisa meliputi pelatihan, bantuan teknis, akses ke sarana produksi (mis. bibit) dan aktivitas yang menumbuhkan kesadaran. Rencana Manajemen menekankan perincian layanan seperti jadwal, penanggung jawab untuk menyediakan layanan tersebut, dan para penerima layanan.</p>																		
<p>Risiko</p>	<p>Risiko adalah ancaman yang berpotensi merusak kepatuhan pada standar dan pencapaian hasil keberlanjutan.</p> <p>Langkah mitigasi risiko merupakan tindakan yang diterapkan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh ancaman tersebut dan/atau mengatasi efek yang ditimbulkannya.</p>																		
<p>Rotasi (Tanaman)</p>	<p>Praktik menanam berturut-tanaman yang berbeda selama beberapa musim tanam di bedeng yang sama.</p>																		
<p>Ruang lingkup sertifikat</p>	<p>Serangkaian aktivitas, proses, pelaku, dan produk yang termasuk ke dalam proses sertifikasi pemegang sertifikat.</p>																		



Rumah tangga	<p>Tatapan yang disusun oleh orang-orang, secara individu atau dalam kelompok, untuk menyediakan makanan dan kebutuhan hidup penting lainnya bagi mereka sendiri. Rumah tangga dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah tangga berisi satu orang adalah orang yang menyediakan makanan atau kebutuhan hidup penting lainnya untuk dirinya sendiri tanpa bergabung dengan orang lain untuk membentuk rumah tangga berisi banyak orang. • Rumah tangga berisi banyak orang adalah suatu kelompok berisi dua orang atau lebih yang tinggal bersama, dan sama-sama menyediakan makanan atau kebutuhan hidup penting lainnya. <p>Orang-orang dalam kelompok ini menyatukan pendapatan mereka hingga taraf lebih besar atau kecil, memiliki anggaran bersama. Kelompok ini dapat berupa orang yang berkaitan atau tidak berkaitan atau berisi gabungan orang-orang yang terkait maupun tidak terkait. Rumah tangga dapat berada di unit perumahan atau serangkaian petak-petak hunian seperti rumah asrama, hotel atau perkemahan, atau terdiri dari personel administrasi suatu institusi. Rumah tangga juga bisa berupa tunawisma.²¹</p> <p>Rumah tangga bisa dikepalai pria, dikepalai wanita, atau dikepalai anak. Di dua kasus terakhir itu, rumah tangga seringkali lebih rentan karena kekurangan uang dan fasilitas penting lainnya.</p>
---------------------	---

S	
Saldo massa (mass balance)	Keterlacakan administrasi yang membuat pelaku rantai pasokan bisa mengklaim produk sebagai Rainforest Alliance Certified™ saat jumlah setara diperoleh sebagai Rainforest Alliance Certified™.
Sanitasi, Sanitasi	Penyediaan fasilitas dan layanan agar urin dan feses manusia aman dibuang. Kata 'sanitasi' juga berlaku untuk pemeliharaan kondisi higienis, lewat layanan seperti pengumpulan sampah dan pembuangan air limbah. ²²
Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI)	Selang waktu larangan masuk kebun (Interval dilarang masuk (atau selang waktu masuk kembali) menandai periode setelah periode tunggu antara pemberian pestisida dan waktu yang diperbolehkan kembali memasuki lahan tanpa APD. ²³ Interval ini bervariasi, tergantung pemberian pestisida.
Simpangan semprotan	Pergerakan di udara, dan timbunan tak diinginkan, bahan agrokimia di luar kawasan sasaran.
Sistem Manajemen Internal (IMS)	Sistem manajemen mutu yang terdokumentasi dengan tujuan mewujudkan penataan dan pengelolaan kelompok yang efisien serta memastikan kelompok dan anggota kelompok mematuhi persyaratan Standar Pertanian Berkelanjutan the Rainforest Alliance yang berlaku.
Situs	Entitas yang terpisah secara geografis milik pemegang sertifikat (usaha tani atau pelaku rantai pasokan) yang di situ jumlah dan tipe operasi spesifik dilaksanakan.
Spesies invasif	Spesies atau subspecies tumbuhan atau binatang yang bukan asli suatu tempat, dan yang kehadiran atau introduksinya menyebabkan atau berpotensi menyebabkan merugikan ekonomi, merusak lingkungan, atau membahayakan kesehatan manusia. Untuk standar ini, spesies invasif itu yang disebutkan oleh Kelompok Spesialis Invasif IUCN/SSC (ISSG) sebagai 100 Spesies Alien Invasif Terparah Dunia. ²⁴ Spesies tanaman atau ternak tidak dianggap sebagai spesies invasif.

²¹ OECD, Glosarium Istilah Statistik: Rumah tangga (<https://stats.oecd.org/glossary/detail.asp?ID=1255>)

²² World Health Organization, Topik Kesehatan: Sanitasi (<http://www.who.int/topics/sanitation/en/>)

²³ Pusat Informasi Pestisida Nasional (NPIC), AS (<http://npic.orst.edu>)

²⁴ Kelompok Spesialis Spesies Invasif (http://www.issg.org/worst100_species.html)

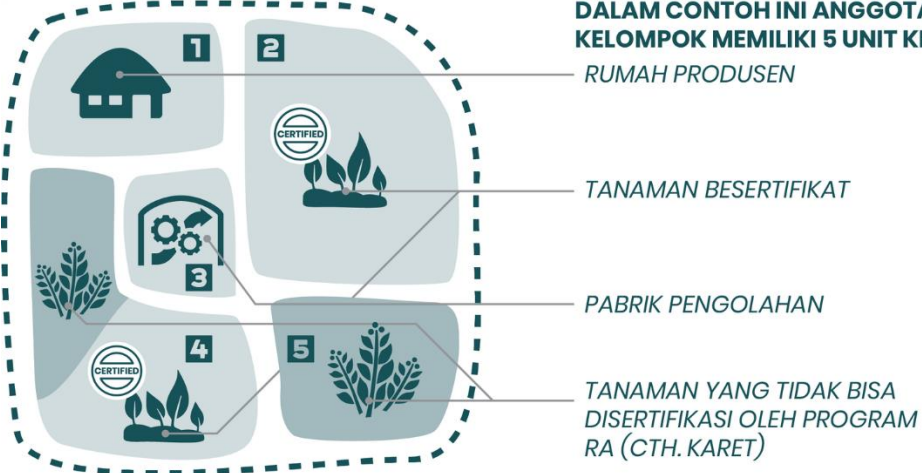


Staf kelompok	Pekerja yang melakukan pekerjaan untuk suatu kelompok yang disertifikasi Rainforest Alliance. Ini meliputi staf Manajemen Kelompok (seperti petugas inspeksi internal dan personel kantor yang bekerja untuk Manajemen Kelompok), pekerja di lokasi pusat produksi, pengolahan, dan lokasi pemeliharaan.
Subkontraktor	Organisasi atau individu yang dikontrak untuk melaksanakan satu atau beberapa operasi spesifik pada produk yang disertifikasi, misalnya, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, dan/atau pelabelan produk.
Sustainability Differential	Jumlah tunai tambahan yang wajib dibayarkan kepada produsen yang disertifikasi (dibayar melalui pemegang sertifikat kebun individu dan pemegang sertifikat kelompok kebun) oleh pembeli produk Rainforest Alliance Certified™, di atas harga pasar dari komoditas dimaksud, tidak termasuk premi dan diferensial (kualitas) lainnya.
Sustainability Investments (SI)	Sustainability Investments adalah investasi tunai atau dalam bentuk jasa dan barang setara dari pembeli produk Bersertifikat Rainforest Alliance ke produsen yang disertifikasi untuk tujuan spesifik, yaitu membantu mereka memenuhi Pedoman Kebun dalam Standar Pertanian Berkelanjutan. Investasi ini merupakan investasi yang dibutuhkan produsen agar bisa memenuhi kepatuhan inti atau persyaratan peningkatan di standar ini serta biaya meraih sertifikasi (yaitu implementasi Sistem Manajemen Internal Digital dan biaya audit). Investasi harus memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi oleh produsen di dalam rencana investasi mereka, dan pembeli harus melaporkan investasi yang mereka lakukan itu.

<i>T</i>	
Tanaman yang toleran terhadap naungan	Spesies tanaman yang beradaptasi hidup di bawah naungan penuh atau sebagian.
Terdigital (data)	Informasi yang telah dikumpulkan melalui perangkat (seperti tablet, ponsel, perangkat GPS) atau telah dikonversi ke format digital yang bisa diproses oleh komputer untuk menghasilkan data yang bisa digunakan dan dianalisis untuk pengambilan keputusan langsung.
Tingkat ambang	Tingkat kerusakan (atau gejala kerusakan) maksimal akibat hama atau penyakit yang terjadi di/pada tanaman atau populasi tanaman, yang masih bisa diterima sebelum tindakan tertentu harus diambil untuk mengendalikan hama atau penyakit itu. Jika kerusakan meningkat, maka kerugian ekonomi akan melebihi biaya pengendalian.



U

<p>Unit kebun</p>	<p>Lahan bersambungan yang merupakan bagian kebun. Unit kebun bisa meliputi lahan pertanian maupun bukan pertanian dengan gedung, fasilitas, badan air, dan fitur-fitur lainnya. <i>Lihat diagram 1.2 di bawah untuk ilustrasi penjelasan ini.</i></p>  <p>DALAM CONTOH INI ANGGOTA KELOMPOK MEMILIKI 5 UNIT KEBUN:</p> <ul style="list-style-type: none"> RUMAH PRODUSEN TANAMAN BESERTIFIKAT PABRIK PENGOLAHAN TANAMAN YANG TIDAK BISA DISERTIFIKASI OLEH PROGRAM RA (CTH. KARET) TANAMAN BESERTIFIKAT <p>Diagram 1.2. Ilustrasi unit kebun</p>
<p>Upah</p>	<p>Remunerasi atau pendapatan, dinyatakan dalam uang dan ditetapkan lewat perjanjian bersama atau oleh hukum atau peraturan nasional. Upah dibayarkan oleh majikan ke pekerja atas pekerjaan yang diselesaikan atau akan diselesaikan atau untuk layanan yang diberikan atau akan diberikan.</p>
<p>Upah layak</p>	<p>Remunerasi yang diterima untuk sepekan kerja standar oleh pekerja di suatu tempat yang cukup untuk mewujudkan standar hidup layak bagi pekerja itu dan keluarganya. Unsur standar hidup layak ini meliputi makanan, air, perumahan, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan penting lainnya, termasuk biaya untuk kejadian tak terduga. Perkiraan tolok ukur upah layak dikembangkan di banyak negara berdasarkan satu definisi dan metodologi.²⁵</p>
<p>Upah minimal</p>	<p>Jumlah remunerasi minimal yang seorang majikan diwajibkan membayarkan kepada si penerima upah untuk pekerjaan yang dilakukan selama suatu periode, yang tidak boleh dikurangi dengan perjanjian kolektif atau kontrak individu.</p>

V

<p>Vegetasi asli</p>	<p>Spesies, subspecies, atau takson lebih rendah yang terbentuk sepanjang rentang alaminya yaitu rentang yang ditempati spesies tersebut tanpa introduksi atau intervensi manusia.</p>
<p>Vegetasi alami</p>	<p>Vegetasi yang terutama tersusun atas spesies asli atau beradaptasi lokal, yang mirip komposisi dan struktur spesies vegetasi yang terbentuk tanpa adanya intervensi manusia. Vegetasi alami dapat dikelola (atau dalam kasus restorasi, diwujudkan) agar termasuk pula sedikit spesies eksotis jika bermanfaat meregenerasi lahan, mengadaptasikan ekosistem ke iklim saat ini atau nanti, dan/atau meningkatkan keragaman hayati. Jika terdapat spesies invasif, vegetasi alami dikelola untuk mengurangi keberadaannya.</p>
<p>Vertebrata</p>	<p>Organisme yang dibedakan karena memiliki tulang punggung atau kolom spinal, meliputi mamalia, burung, reptil, amfibi, dan ikan.</p>

Z

²⁵ ILO, 2011



Zona non-aplikasi	<p>Sebuah kawasan sekeliling ekosistem alami (perairan dan terestrial) dan kawasan aktivitas manusia yang tidak boleh terkena pemberian pestisida kimia sintetis. Hanya strategi pengendalian hama mekanis, fisik, dan biologi yang boleh digunakan.</p> <p>Jarak dalam meter mengindikasikan lebar zona non-aplikasi antara tanaman yang diberikan pestisida dan kawasan aktivitas manusia atau ekosistem alami perairan dan terestrial:</p> <ol style="list-style-type: none">1) 5 meter, jika dilakukan dengan metode pemberian mekanis, dengan tangan, dan bersasaran, misalnya penyemprot gendong, penempatan pita-pita, pemberian umpan, penempatan butiran spesifik, injeksi tanah atau tanaman, perlakuan, perlakuan bibit, dan penyiangan gulma.2) 10 meter, jika dilakukan dengan metode pemberian semprotan tersebar atau bertekanan, contohnya penyemprotan bermesin atau penyemprotan bertangki, penyemprot bertekanan udara, atau mesin pengasapan (mesin pengasapan Volume Ultra Rendah) tergantung spesifikasi teknis peralatan itu.
Zona penyangga	<p>Kawasan yang mengelilingi kawasan lindung spesifik ditetapkan oleh kewenangan yang relevan dan terdapat larangan penggunaan sumber daya dan/atau pengembangan khusus demi meningkatkan nilai konservasi kawasan lindung tersebut.</p>